

ABSTRAK

SIKAP MASYARAKAT YOGYAKARTA TERHADAP KAUM
METROSEKSUAL

Jelly Shinta Sulandary
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai sikap masyarakat Yogyakarta terhadap kaum metroseksual. Kaum metroseksual adalah pria dengan orientasi seks yang normal yang suka dengan gaya hidup perkotaan, suka merawat diri, bersosialisasi, penampilan cenderung rapi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif.

Penelitian dilakukan di Yogyakarta dengan subyek sebanyak 100 orang yang tinggal di wilayah Yogyakarta. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap yang dibuat sendiri oleh peneliti. Keseluruhan item berjumlah 61 aitem. Seleksi item menggunakan Product Moment Pearson dengan korelasi item berkisar 0,300 - 0,645. Estimasi reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha yang menghasilkan koefesien reliabilitas sebesar 0,941. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif yang meliputi penyajian data melalui tabel, perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, mean teoritis, mean empiris dan standar deviasi serta perhitungan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mean empirik dari sikap terhadap kaum metroseksual $p=0.005$ ($p<0,05$), dimana mean empiriknya lebih rendah dibanding mean teoritiknya. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat Yogyakarta terhadap kaum Metroseksual memiliki sikap negatif.

Kata Kunci : Sikap, Masyarakat Yogyakarta, Metroseksual

ABSTRACT

THE ATTITUDE OF PEOPLE IN YOGYAKARTA TOWARDS
METROSEXUAL

Jelly Shinta Sulandary
Sanata Dharma of University
Yogyakarta
2009

This research was descriptive research which aimed to obtain an illustration about the attitude of people in Yogyakarta towards metrosexual. Metrosexual are men with a normal sex orientation. They have an urban lifestyle, they do care about their appearance and body and they like to build social relationship. The method used was descriptive quantitative.

The research was done in Yogyakarta with 100 people as the subjects. The instrument used in this research was attitude scale made by the researchers. All items were 61 items. Items were selected by using Product Moment Pearson and resulted correlated item 0.300 – 0.645. Reliability estimation was done by using Cronbach Alpha technique and resulted reliability coefficient 0.941. The method to analyze the data was descriptive statistic method which included presenting data through table, maximum score, minimum score, theoretical mean, empirical mean, deviation standard, and counting the percentage.

The results of the research showed that there is a significance difference between empirical mean and the attitude towards metrosexuals which is $p = 0.005$ ($p < 0.05$), in which the empirical mean is lower than theoretical mean. Therefore, it can be concluded that people in Yogyakarta have negative attitude towards metrosexual.

Key Words : attitudes, Yogyakarta Public, Metrosexual